KOMPARASI PENAFSIRAN SURAT AL MAåUN
KH. BISRI MUSTHOFA DAN NUR KHALIK RIDWAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
MIFTAKHUL ULUM
NIM: 04531769

JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Miftakhul Ulum
Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada

Yth. Ibu/Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta *mengadakan perbaikan seperlunya*, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftakhul Ulum

NIM : 04531769

Jurusan : Tafsir Hadis

Judul : **Komparasi Penafsiran Surat Al Mā'ūn KH. Bisri Musthofa dan Nur Khalik Ridwan**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam dalam bidang ilmu Tafsir Hadis.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. *Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2011
Pembimbing I

Drs. Moh. Yusuf, M. Ag.
NIP. 19600207 199403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-PBM-05-05/ RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1477/2011

Skripsi dengan judul : *KOMPARASI PENAFSIRAN SURAT AL MĀ'ŪN KH. BISRI MUSTHOFA DAN NUR KHALIK RIDWAN*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MIFTAKHUL ULUM
NIM : 04531769
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, Tanggal: 25 Agustus 2011
dengan nilai : 72 (B)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Muhammad Yusup, M. Ag
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji I

Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

Penguji II

M. Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710901 1999031 1 002

Yogyakarta, 25 Agustus 2011

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

DEKAN

Dr. Syaifan Nur, M.A
NIP. 19620718 198803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Miftakhul Ulum
NIM	: 04531769
Fakultas	: Ushuluddin
Jurusan/Prodi	: Tafsir Hadis
Alamat Rumah	: Sliyeg Kidul RT 01 RW 03, Sliyeg, Indramayu 45281
Telp./Hp.	: 081802751233
Alamat di Yogyakarta	: Jl Kenari Gg tanjung VI,UH II/308,Miliran, Yogyakarta
Telp./Hp.	: 081802751233
Judul Skripsi	: **Komparasi Penafsiran Surat Al Mā'ūn KH. Bisri Musthofa dan Nur Khalik Ridwan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar ***asli*** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2011

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 9C81DAAF864596716 6000 DJP

(Miftakhul Ulum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTO

If i die tomorrow iåll be allright

Because i believe that after were gone, the spirit carries on

(Dream Theater)

éMati janganlah ditakuti dan hidup janganlah dihindari

hadapi jika itu dalam kebenarané

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya sederhanaku ini kupersembahkan teruntuk
Kedua orang tuaku (Ayahanda Maskum dan Ibunda Fatimah) yang telah memberikan suport serta do'a dan dengan sabar mendidikku sedari kecil

(اللهم اغفر ذنوبي ولوالدي وارحمهما كما ربياني صغيرا)

Kakakku tercinta dan selalu kuhormati
(Wahyuddin dan Istrinya Khusnaini)
(Khaeron dan Istrinya Khuriroh)
(Mbakku Urifah)
Semoga Allah meridloi kehidupan kita
Adikku tercinta dan selalu kusayangi (Nurlaelah, Nurlaeli, dan dek Atun Farkhatun)
Gapai terus cita-citamu dengan semangat dan doa
Keponakkanku (Valda Anggi Wahyuni, Azharin Nurul Khoiri, Raynar Alifa Dzatil Izza, Zahwan Nur 'Aqli) yang selalu membuatku tersenyum.
Dan
Buat yang menjadi Inspirasiku untuk tetap bertahan dengan cintanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Semakin bertambahnya usia bumi semakin bertambah pula penghuni yang menetap di bumi ini. Berbagai penelitian terhadap planet-planet yang layak huni semakin digalakkan oleh para ilmuwan masa kini. Di saat penelitian tentang planet-planet di luar bumi yang layak huni, di bumi sendiri semakin dipenuhi oleh umat manusia yang ada, pertambahan penduduk di masing-masing negara, membuat sumber pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup semakin menipis. Secara matematis tentunya hal demikian membuat banyaknya persoalan yang akan timbul dikemudian hari, salah satunya adalah ketahanan pangan, sumber-sumber pencaharian yang semakin sempit mengakibatkan banyaknya pengangguran, pengangguran tentunya akan berimplikasi pada kehidupan manusia. Kelaparan yang akan menyebabkan kematian adalah salah satu dari dampak tersebut. Kematian yang menyisakan sanak famili terindikasi banyaknya anak-anak yang ditinggalkan, perebutan lahan pangan, tentu membuka ruang untuk terjadinya perang demi mempertahankan kehidupan. Peperangan-peperangan yang terjadi tentu akan menyisakan persoalan-persoalan seperti kematian, kelaparan, kemiskinan dan lain sebagainya.

Keinginan untuk hidup layak tentu menjadi tujuan dasar dari setiap insan, negara (pemerintah) yang tidak sanggup lagi menampung keluh kesah warganya berimplikasi pada pentingnya keyakinan (agama) dalam menyelesaikan persoalan tersebut. Hal inilah yang nantinya agama dituntut untuk mampu mengataasi persoalan, agama dituntut untuk menafsir ulang teks-teks keagamaannya demi terjaganya umat. Ulama-ulama dan cendekiawan dituntut harus mampu menenangkan umatnya, tentunya dengan kajian-kajian teks Qurån yang ada, hadirnya beberapa tokoh seperti KH. Bisri Musthofa dan Nur Khalik Ridwan memberikan titik terang tersendiri dalam menafsir teks-teks Qurån tersebut, al Mååūn dengan susunan ayat yang sangat mengagumkan adalah pijakkan dasar dalam mengelola kemiskinan tersebut.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang selanjutnya dianalisa dengan metode deskriptif analitis. Khusus dalam penelitian biografi metode penelitian historis yang banyak digunakan.

Hasil dari penelitian ini adalah penafsiran tentang surat al Mååūn yang dihadirkan oleh KH. Bisri Musthofa dan Nur Khalik Ridwan sekalipun keduanya banyak mengutip dari kitab-kitab lain, namun tentunya disesuaikan kondisi tempat dan zaman. Kehidupan antara manusia dengan penciptanya (dimensi teologis) dan manusia dengan manusia (dimensi sosiologis), adalah persoalan yang terkandung pada surat al Mååūn tersebut. Kedua tokoh dalam menafsirkan surat tersebut, sesuai yang peneliti baca, kaitannya dengan pokok-pokok persoalan yang terkandung pada surat al Maåun, Nur Khalik Ridwan lebih luas dalam menafsirkan ayat-ayat pada surat al Maåun tersebut. Akan tetapi bukan persoalan luas ataupun tidak luas pada penelitian ini, peneliti lebih menyoroti apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam menolong sesamanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Kehadirat Allah yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian (skripsi) yang merupakan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I) di Jurusan Tafsir-Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun judul yang penulis pilih adalah "**KOMPARASI PENAFSIRAN SURAT AL MĀåŪN KH. BISRI MUSTHOFA DAN NUR KHALIK RIDWANé.** Penulis menyadari sepenuhnya penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dalam isinya maupun dalam penyajiannya, berkat dorongan bimbingan dan bantuan dari semua pihak maka penulisan skripsi dapat terseleseikan. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Musa Asyåari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Syaifan Nur, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
3. Prof. Dr. Suryadi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tafsir dan Hadis dan Dr. Ahmad Baidlowi, S. Ag, selaku Sekretaris Jurusan tafsir dan Hadis.
4. Drs. Dadi Nurhaedi, M.Ag. selaku pembimbing Akademik.
5. Drs. H. Yusuf, M.Ag, selaku pembimbing I dalam penelitian skripsi ini. éTerima kasih atas bimbingan bapak, semoga di lain kesempatan penulis dapat membalas jasa-jasanya....Aminé.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Seluruh dosen Tafsir Hadis khususnya dan dosen serta karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah membimbing serta mengarahkan kami dalam menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang Tuaku (Ayahanda Maskum dan Ibunda Fatimah), Ketiga Kakakku, Ketiga Adikku tercinta dan *My Inspiration* yang telah memberikan semangat dan doa, éaku akan selalu ada untuk kalian semuaé.
8. Teman-teman Mahasiswa jurusan Tafsir Hadis 2004 dan teman-teman lain yang tak dapat disebutkan, kalian membuatku menjadi orang yang berarti dan terus belajar, teman-teman Tafsir Hadis baik angkatan yang di atas maupun yang di bawah dan segenap kawan-kawan LKM Fakultas Ushuluddin, serta teman-teman UIN Sunan kalijaga secara keseluruhan, senang berkenalan dengan kalian.
9. Sahabat-sahabat PMII Jogja, PMII Rayon Fakultas Ushuluddin, PMII Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Korp Merdeka, (Sahabat Munir, Amin (Menthox), Basyir, Muzayin, Tijani, Mujib, Ayik, Toink, Kukuh, Ahmad Mujtaba, Agnestya Ekawati, Fisqiyatur Rahmah, Lien Iffah, Azzah, Mia dan semuanya) çTerimakasih untuk tangis, doa, intrik dan sapa yang selalu membuat penulis bangga karena pernah ada bersama kaliané juga kepada Korp Perlawanan, Revolusi, Merah Putih, Gajah Mada, dan Semua Korp yang ada di PMII Rayon Fakultas Ushuluddin.
10. Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Indramayu (KAPMI) DIY, Sanggar Kerikil, Palami, Mas Aka, Munawwir, Said al Meizery, Ospik, Fadli (Kuwu), Usman (Radi) Agus Bejo, Aye, Ghofur, Shiyam, Mbak Iffah, Hevi, Anis, Novi Kardi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dillah, senior-senior KAPMI dan Adik-adik semuanya, é proses pembelajaran yang kita jalankan tidak akan pernah penulis lupakané.

11. PenjasKes Art Community (Brekele, Prayit, Yurisa, Gesang, Asep, Nong, Atik) çJangan Biarkan Otak Berhenti BerpikirÉ .é.
12. Komunitas BP (Bedah Pilem) Mas Imam, Wa Lebe, Kepala Suku/Raja Chip (Shiyam), Egi, Komunitas Nongkrong di bawah pohon Mangga Lembayung Mega Bayu, Andri Dul Gondal Gandul, Edi, Muarif, Dj Punk, Smith, Indana, dan semuanya é ingat kawan....dari sini ide-ide brilian pergerakkan tumbuhé.

Semoga karya sederhana ini, layak untuk dibaca dan memberikan kontribusi praksis maupun akademik bagi internal civitas akademik UIN Sunan Kalijaga sendiri maupun eksternal. Semua kebenaran dalam skripsi ini adalah semata dari Allah SWT dan miliknya, sedangkan segala kesalahan dan kekurangan semata dari keterbatasan Penyusun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Agustus 2011

Penulis,

MIFTAKHUL ULUM
NIM : 04531769

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	baå	b	be
ت	taå	T	te
ث	saå	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	Haå	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	khaå	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z\	ze (dengan titik di atas)
ر	raå	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	taå	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	zaå	z}	zet (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ع	ãain	ã	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	faå	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هى	haå	h	ha
ء	hamzah	ã	apostrof
ي	yaå	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
------َ	Fathah	a	a
-----ِ-	Kasrah	i	i
-----ُ-	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - *kataba* يذهب - *yazhabu*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- سئل *suåila* - ذ كر *zukira*

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
----َى	Fathah dan ya	ai	a dan i
----َو	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

- كيف *kaifa* - هول *haula*

3. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif,* ditulis = a dengan garis di atas, seperti

من الرّجال ditulis = *min al-rijal*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah,* ditulis = a dengan garis di atas, seperti

عيسي وموسي ditulis = *'Isa> wa Musa>*

c. *Kasrah +* huruf *ya' mati,* ditulis = i dengan garis di atas, seperti

قريب مجيب ditulis= *qarib mujib*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti

وجوههم وقلوبهم ditulis = *wujuhuhum wa qulubuhum*

4. Taå Marbutah

Transliterasi untuk taå marbutah ada dua:

a. Taå Marbutah hidup

Taå Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan *dammah*, transliterasinya adalah (ṭ).

b. Taå Marbutah mati

Taå marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: – طلحة *Talhah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan taå marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang çalé serta bacaan kedua kata itu terpisah maka taå marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: - روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: ربّنا *rabbana>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

نعم naåima

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah,* maka ditulis = *al -*,seperti :

الكريم الكبير ditulis = *al-karim al kabir*

b. Jika bertemu dengan huruf *syamsiyyah,* ditulis sama dengan huruf tersebut, seperti :

الرّسول النّساء ditulis = *al-rasul al-nisaå*

c. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزيز الحكيم ditulis = *Al-'aziz al-hakim*

d. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحبّ المحسنين ditulis = *Yuhib al-muhsinin*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ - *syaiåun* أمرت *umirtu*

النّوء *an-Nauåu* تأخذون *taåkhuzuna*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fiåil (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

- وانّ الله لهو خير الرّازقين *Wa innallaha lahuwa khairu ar-Razqin*
- فأوفوا الكيل و الميزان *Faåaufu al-Kaila wa al-Mizan*

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وما محمّد الاّ رسول *wama Muhammadun illa Rasul*

- انّ اوّل بيت وّضع للنّا س *inna auwala baitiu wudiåa linnasi*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

TRANSLITERASI xi

DAFTAR ISI xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

D. Tinjauan Pustaka 9

E. Metodologi Penelitian 12

F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II BIOGRAFI BISRI MUSTHOFA DAN NUR KHALIK RIDWAN..

A. Biografi KH. Bisri Musthofa 15

1. Biografi Singkat Bisri Mustafa 15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Karya-Karya Bisri Musthofa 20

3. Pemikiran Seorang Bisri Musthofa..... 22

B. Biografi Nur Khalik ridwan 24

1. Biografi Singkat Nur Khalik Ridwan 24

2. Karya-karya Nur Khalik Ridwan 26

BAB III PENAFSIRAN SURAT AL MĀåŪN

A. Asbābun Nuzūl..... 31

B. Penafsiran Surat 36

C. Beberapa Ayat Al Quråan tentang Yatim dan Kemiskinan 42

D. Kontekstualisasi Ayat..... 51

BAB IV DIMENSI TEOLOGIS DAN DIMENSI SOSIOLOGIS SURAT

A. Dimensi teologis 62

B. Dimensi Sosiologis 68

1. Keluarga 69

2. Masyarakat..... 71

3. Negara 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 77

B. Saran-saran 78

Daftar Pustaka 80

Lampiran 83

Curiculum Vitae..... 88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan problematika kemanusiaan yang telah mendunia, selain bersifat laten dan aktual, kemiskinan adalah penyakit sosial ekonomi yang tidak hanya dialami oleh negara-negara berkembang, negara-negara maju juga mengalaminya.

Berbagai macam kajian sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh kalangan akademisi, namun dengan pandangan dan spesifikasi yang berbeda-beda, banyaknya kalangan masyarakat terutama masyarakat menengah ke bawah yang terjerembab pada kemiskinan. A.M. Saefudin pernah membagi dua kondisi yang menyebabkan kemiskinan, yaitu kemiskinan alami (*natural poverty*) dan kemiskinan struktural (*structural poverty*)[1]. Kemiskinan alami terjadi akibat sumber daya alam (SDA) yang terbatas, penggunaan teknologi yang rendah dan bencana alam. Kemiskinan buatan diakibatkan oleh imbas dari para birokrat yang kurang berkompeten dalam penguasaan ekonomi dan berbagai fasilitas yang tersedia, sehingga mengakibatkan susahnya untuk keluar dari kemelut kemiskinan tersebut. Dampaknya, para ekonom selalu gencar mengkritik kebijakan pembangunan yang mengedepankan pertumbuhan ketimbang pemerataan.

[1] http://www.gudangmateri.com diakses pada tanggal 04 Mei 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa kemiskinan adalah isu dan permasalahan utama yang menghambat terjadinya kesejahteraan umum (masyarakat). Salah satu persoalannya adalah ketika data dan pemetaan terhadap kemiskinan tidak *valid* dan terkini (*up to date)*. Dengan demikian tentunya kinerja penanggulangan kemiskinan tidak akan berbeda dari periode ke periode.

Berbagai macam penanggulangan kemiskinan dilakukan, salah satunya adalah agama Islam. Umat Islam dalam membimbing kehidupan sehari-harinya selalu menjadikan Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Ayat-ayat yang menjelaskan tentang hal demikian yang diantaranya[2] adalah surat Al A'raf ayat 52, Yunus ayat 37, Al Isra ayat 89, Asy Syu'ara ayat 2, An Naml ayat 1, Yusuf ayat 111 dan masih banyak lagi ayat-ayat Qur'an yang menjelaskan demikian dan sekalipun Qur'an diturunkan 15 (lima belas) abad yang lalu, namun isi-isinya masih sangat relevan dalam menjawab zaman yang berbeda dengan tempat yang berbeda.

Ketika Qur'an adalah sumber dari segala sumber dalam menjawab tantangan masa depan, ternyata masih membutuhkan beberapa pemikiran-pemikiran yang lebih mendalam untuk menjawab atau mengejawantahkan ayat-ayat Qur'an tersebut. Memang ada beberapa ayat yang sangat jelas (*Muhkam*) dan ada ayat-ayat yang masih belum diketahui baik arti maupun maknanya (*Mutasyabihat*). Hal ini wajar dikarenakan fungsi Qur'an yang sebagai petunjuk (*huda*), maka kebanyakan arti-arti dari ayat tersebut masih

[2] Di kutip dari Al Quran dan terjemahan versi 1.2 dengan memasukkan kata Al Quran pada kolom indeks 2004 atau pada website http://www.alquran-digital.com.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bersifat global (menyeluruh). Oleh karena itu dalam mencari jawaban dari Qur'an kiranya dibutuhkan beberapa kajian-kajian yang lebih mendalam. Kajian-kajian yang lebih mendalam yang dimaksud salah satunya adalah Tafsir, dan beberapa kajian-kajian mendalam lainnya yang biasanya selalu bersandingan dengan Tafsir dalam pembahasan-pembahasannya yaitu *Ta'wil*[3]

Di samping agama dengan kitab sucinya sebagai bahan dalam mengentaskan kemiskinan, negara dengan pemerintahannya mempunyai tujuan-tujuan tertentu dalam mengelola kenegaraannya, akan tetapi produk dari pembiasan tujuan itu salah satunya melahirkan kemiskinan. Dalam hal ini kemiskinan dari segi kebutuhan hidup, seperti sandang, pangan, dan papan, yang lebih bahaya adalah kemiskinan moral. Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang ada di setiap negara. Kemiskinan timbul karena rakyat yang berada dalam tatanan struktur sosial "ke bawah" tidak dapat mengakses kesempatan untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya. Status pendidikan sampai kondisi fisik menjadi perihal pertimbangan dalam lingkaran kesempatan untuk mencoba memperbaiki hidupnya yang lebih baik. Kemiskinan yang terjadi menandakan adanya ketimpangan kesempatan serta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Menurut istilah kata *Tafsir* mengacu kepada pemahaman secara komprehensif tentang kitab Allah yang di wahyukan kepada nabi SAW. dan penjelasan makna yang dalam, menggali hukum-hukumnya, mengambil hikmah dan pelajaran. *Tafsir* dapat disebut juga dengan ilmu penelitian Qur'an, yang selanjutnya disebut dengan penafsiran. Sedangkan *Ta'wil* adalah interpretasi atau memalingkan makna (reklamasi). Yaitu seseorang mufasir memalingkan maknaayat Qur'an dari berbagai kemungkinan makna yang lain. Sebagian ulama menganggap bahwa *Ta'wil* sinonim dengan *Tafsir.* juga disebutkan *Ta'wil* berarti tadbir (meditasi), takdir (kontemplasi), dan tafsir (interpretasi). Dan juga menurut sebagian Ulama klasik *Ta'wil* adalah *Tafsir, Ta'wil* dianggap sebagai *Tafsir* Qur'an, sama dengan *Ta'wil* Qur'an. Lihat Dr. Thameem Ushama *Methodologies Of the Qur'anic Exegesis* alih bahasa Hasan Basri dan Amroeni dalam *Metodologi Tafsir Qur'an*, (Jakarta: Riora Cipta, 2000), hlm. 3.

ketidakadilan di dalam sistem dan struktur masyarakat global, serta ketidakpekaan pemerintah atas nasib rakyatnya.

Kemiskinan beranak pinak menjadi masalah-masalah yang menambah kompleksitas kehidupan sosial, dan ini adalah hulu dari kompleksitas permasalahan yang ada. Pengangguran, premanisme, perzinahan, dan putus sekolah, merupakan anak hasil dari perkawinan kemiskinan dengan ketidakadilan yang diterapkan penguasa kepada rakyatnya.

Di sisi lain, faktor kemiskinan menciptakan manusia-manusia baru yang tidak lagi terkontrol oleh nilai dan norma humanis. Mulai dari kemiskinan kesejahteraan, sampai miskin moral. Tindakan kriminal merupakan momok nyata yang ada dalam dinamika aktivitas manusia, karena ada kausalitas yang melahirkan fenomena tersebut. Apakah akar dari kemiskinan ini akan terus menjalar dalam rupa yang lebih menakutkan lagi?. Akankan kemiskinan kesejahteraan ini bermetamorfosis menjadi kemiskinan moral atau demoralisasi?[4].

Pengangkatan tema *penafsiran surat Al Mā'ūn* adalah tepat dalam menyikapi pesoalan kemanusian yang sekarang sudah sangat jauh dari slogan memanusiakan manusia, surat yang terletak pada juz ke 30 dan mempunyai Tujuh ayat ini tentu tidak lepas dari persoalan *asbabun nuzul* ayat/surat, banyak umat Islam yang seharusnya mereka (umat muslim) memahami akan

[4] Demoralisasi (kemerosotan akhlak/Red: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*), kemerosotan akhlak ini sayangnya sangat lambat penanganannya baik dari negara maupun agama, imbas dari demoralisasi ini tidak hanya dirasakan oleh hanya satu agama (Islam), tapi juga dirasakan oleh agama-agama selain Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pentingnya tolong menolong sesama makhluk hidup menjadi titik di mana ayat tersebut seharusnya diturunkan.

Perjalanan panjang umat Islam tentu memiliki pandangan dan corak tertentu dalam menafsirkan ayat-ayat Qur'an terlebih surat Al Mā'ūn, beberapa ulama baik dari generasi pertama penafsiran maupun sekarang ini, telah banyak bermunculan dalam menafsirkan Qur'an, sampai pada akhirnya Islam masuk ke Indonesia, *Mufassirūn* atau ulama-ulama sejenisnya di nusantara telah banyak bermunculan, sebagai contoh adalah KH. Ahmad Dahlan, tokoh pendiri ormas Islam terbesar di Indonesia ini sedikit banyak menyinggung surat Al Mā'ūn dalam ceramah-ceramahnya sehingga banyak dari kalangan santrinya yang terheran-heran dengan tingkah laku Kyainya yang sering membacakan surat Al Mā'ūn dalam pengajian-pengajiannya seperti yang di tulis dalam buku *Islam Berkemajuan*, mengutip tulisan Kyai Suja' murid langsung KH. Ahmad Dahlan[5].

Sedang generasi selanjutnya yang dalam perjuangan menyampaikan syiar Islam dari bumi Jawi, salah satunya adalah KH. Bisri Musthofa dengan Tafsir *Al-Ibrīz*-nya, yaitu sebuah tafsir yang berbahasa Jawa dengan tulisan yang memakai huruf Arab pegon, dengan terjemahan ayat yang ditulis miring

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] "...meskipun kitab suci Qur'an sudah berabad-abad dan surat Al Mā'ūn menjadi bacaan sehari-hari dalam sembahyang oleh umat Islam Indonesia pada umumnya dan Yogyakarta pada khususnya, namun sampai kini belum ada seorang dari umat Islam yang mengambil perhatian akan intisarinya yang sangat penting itu untuk diamalkan dalam masyarakat.

Banyak orang-orang di luar Islam yang sudah berbuat/menyelenggarakan rumah-rumah panti asuhan untuk memelihara mereka si fakir miskin dan anak-anak yatim yang terlantar dengan cara yang sebaik-baiknya hanya karena terdorong dari rasa kemanusiaan saja, tidak karena merasa bertanggung jawab dalam masyarakat dan tanggung jawab di sisi Allah kelak di hari kemudian." Abdul Mu'ti dalam *Islam Berkemajuan: Kisah Perjuangan K.H. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah masa awal,* (Banten: Al-Wasath, 2009), hlm. 108.

ke bawah dari ayatnya atau lebih biasa disebut “makna gandhul“ dalam dunia pesantren. Materi penafsirannya dikemas ringan dan ringkas untuk dicerna, dengan mempertimbangkan kemampuan masyarakatnya sebagai *audiens*.

Sebagai seorang *mufassir*, tentunya Bisri Musthofa tidak pernah berpaling dari kondisi sosial masyarakatnya, yakni hal yang berhubungan dengan kebudayaan, adat istiadat dan ritualitas masyarakatnya. Dengan kata lain, masyarakat yang dihadapinya adalah masyarakat desa dengan kadar pendidikan yang masih rendah, yang masih memegang kuat tradisi, dan masyarakat yang masih awam terhadap ajaran Islam terutama ajaran ketuhanan. Oleh karena itu KH. Bisri Musthofa dengan keilmuannya membuat sebuah tafsir dengan menggunakan bahasa Jawa supaya mudah dipahami oleh kalangan masyarakat, terutama bagi mereka yang hanya mengerti bahasa Jawa. Hal demikian tentu sebuah terobosan karya yang benar-benar mengagumkan, dengan berpatokkan pada sang pembaca.

Teks Qur’an sejak Nabi Muhammad SAW. sampai sekarang ini tidak pernah mengalami perubahan, yang berubah hanyalah penafsirannya, dari persoalan inilah peneliti berusaha mencari perbedaan atau persamaan penafsiran antara ulama-ulama tafsir sebelumnya dengan penafsiran-penafsiran sekarang ini. Pengangkatan nama Nur Khalik Ridwan dalam kajian ini lebih terfokus pada sikapnya yang notabene seorang cendekiawan muda, juga sosok orang yang sering berkecimpung di wilayah sosial. Penyandingan antara KH. Bisri Musthofa dengan Nur Khalik Ridwan adalah sebuah keniscayaan di mana intelektual muda yang sekarang ini hampir kurang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bergaung lagi. Pengangkatan nama KH. Bisri Musthofa yang kesehariannya berkecimpung di wilayah sosial budaya begitu juga dengan Nur Khalik Ridwan. Dengan satu kesatuan bahwa tokoh keduanya yang sama-sama berasal dari Indonesia, tentu menjadi kelebihan tersendiri bagi negara Indonesia dalam mencari makna dan aplikasi surat Al Mā'ūn, mengelola dan menjaga kemurnian agama terhadap pengentasan kemiskinan.

Perbedaan zaman pada dua tokoh tersebut juga ikut mempengaruhi apa dan bagaimana seharusnya Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan, dengan mengacu sumber-sumber dari Qur'an langsung atas penafsiran keduanya.

B. Rumusan Masalah

Dalam tugas terstruktur individu ini, peneliti yang membahas mengenai masalah kemiskinan, didapatkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam analisis permasalahan. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana KH. Bisri Musthofa dan Nur Khlaik Ridwan dalam menafsirkan surat Al Mā'ūn?
2. Seperti apakah penekanan penafsiran antara KH. Bisri Musthofa dan Nur Khalik Ridwan dalam menafsirkan Surat Al Mā'ūn dengan persoalan dimensi waktu yang berbeda?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan skripsi yang membahas tentang penafsiran surat Al Mā'ūn yang notabene ditafsirkan oleh warga negara Indonesia ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari inti makna yang lebih relevan dalam menafsirkan surat tersebut.
2. Mengetahui penafsiran surat Al Mā'ūn dua tokoh (KH. Bisri Musthofa dan Nur Khalik Ridwan) tersebut.
3. Menumbuhkan kesadaran masyarakat terutama masyarakat muslim Indonesia yang mampu dalam hal materi agar ikut berperan serta untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia.
4. Memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia dalam menciptakan muslim yang sejati.
5. Untuk mengetahui sejauh mana umat muslim dalam menjaga anak yatim dan fakir miskin.

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

   Penulisan skripsi ini disusun sebagai pemenuhan tugas terstruktur akademik sebagai syarat kelulusan.

2. Bagi pihak lain

   Semoga penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka yang berhubungan dengan permasalahan dan upaya penyelesaian kemiskinan khususnya bagi negara Indonesia dan umumnya bagi negara-negara lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian dan kajian yang mengenai kemiskinan, sebagian dari penelitian-penelitian tersebut telah di bukukan, seperti :

Nashruddin Baidan dalam bukunya *Sejarah Penafsiran Qur'an*[6], menulis tentang bentuk, metode dan corak tafsir, namun tidak menyinggung masalah tafsir *Al-Ibrīz*. Dalam bukunya yang lain yakni *Perkembangan Tafsir Qur'an di Indonesia,* membicarakan perkembanagan tafsir di Indonesia dengan fokus bahasan masalah perkembangan, karakter dan periodesasinya. Diantaranya sedikit menyinggung tafsir *Al-Ibrīz* sebagai sebuah tafsir yang tergolong tafsir yang berbahasa daerah.

Teologi Kemiskinan dengan Judul Aslinya *Musykilat al Fiqr Wa Kaifa 'Alajaha Al* Islam [7] Karya Prof. Dr. Yusuf Qaradhawi yang diterjemahkan oleh A. Maimun Syamsudin dan A. Wahid Hasan. Sebuah buku yang mengupas bagaimana kita bersikap terhadap mereka yang miskin, dari berbagai aliran, baik dalam Islam maupun dunia luar.

Teologi Neo Al Mā'ūn[8] karya Zakiyudin Baidhawy, hampir ada kemiripan dengan buku *Tafsir Surat Al Mā'ūn* yang dikeluarkan oleh Nur Khalik Ridwan, hanya saja dalam buku ini kupasannya lebih global dalam penyikapannya yang disangkutpautkan dengan surat Al Mā'ūn.

---

[6] Nashruddin Baidan, Perkembangan *Tafsir Qur'an di Indonesia,* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003).

[7] Yusuf Qaradhawi, *Teologi Kemiskinan: Doktrin Dasar dan Solusi Islam Atas Problem Kemiskinan,* Terj. A. Maimun Syamsuddin dan A. Wahid Hasan, (Yogyakarta: Mitra pustaka, 2002).

[8] Zakiyuddin Baidhawy, *Teologi Neo Al Mā'ūn,* (Yogyakarta: Civil Islamic Institute, 2009).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Cara Mudah Menunaikan Zakat[9] karya Yasin Ibrahim al-Syaikh yang diterjemahkan oleh Wawan S. Husin dan Danny Syarif Hidayat, Buku membahas tentang bagaimana seharusnya umat muslim dalam mengelola zakat, pemaparan yang disertai sejarah masa lalu dalam mendistribusikan zakat, menjadikan buku tersebut layak untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

Di samping beberapa buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi yang penulis susun, penulispun menyuguhkan beberapa makalah yang diantaranya adalah :

Makalah *Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga* karya Ade Cahyat, Christian Gönner, dan Michaela Haug, sebuah makalah yang diterbitkan oleh Center for International Forestry Research pada tahun 2007 yang mengkaji secara langsung (penelitian kualitatif), ini sangat berguna bagi penulisan skripsi penulis, karena data-data yang tertera sangatlah akurat, yang tentunya bagi penulis sangatlah terbantu dalam penyajian data.

Makalah tentang *Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan* (analisis pemikiran Abdul A'la al-Maududi dan Yusuf al-Qaradhawi oleh: Darusman yang diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2011, makalah ini menyuguhkan beberapa pandangan tentang kemiskinan perspektif Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Cara Mudah Menunaikan Zakat Membersihkan kekayaan Menyempurnakan Puasa Ramadhan*, Terj. Wawan S. Husin dan Danny Syarif Hidayat, (Bandung: Pustaka Madani, 1998).

Selain karya tulis yang berbentuk buku, ada pula karya-karya yang berupa skripsi, makalah, ataupun esai, seperti skripsi yang ditulis oleh Hafidatun Nadiroh, *K.H. Bisri Musthofa dan Tafsir Al-Ibrīz-nya*. Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1998, karya Hafidatun Nadiroh ini menjelaskan bahwa metodologi penafsiran tafsir *Al-Ibrīz* mirip dengan metodologi yang digunakan dalam tafsir *Jalalain,* salah satu karya tafsir yang berpengaruh bagi Bisri Musthofa.

Skripsi Hidayatul Fitriyah, *Studi Kritik Karakteristik Kedaerahan Tafsir Al-Ibrīz Karya Bisri Musthofa Rembang*. Fakultas ushuluddin IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta pada tahun 2002. Penulis berusaha menunjukkan karakter kedaerahan tafsir *Al-Ibrīz* dengan menunjuk pada penggunaan bahasa, sistematika, dan isi penafsirannya.

Di samping beberapa data-data di atas, penulis juga berusaha untuk mengumpulkan beberapa data-data skunder lainnya baik dari website, maupun selebaran-selebaran yang penulis dapatkan, seperti hasil penelitian dari lembaga penelitian SMERU tentang *Tata Kelola Pemerintah dan Penanggulangan Kemiskinan : Bukti-bukti Awal Disentralisasi di Indonesia* pada bulan Maret 2004.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan secara sistematis dan akademik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji dan menelitinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data-data yang terakhir adalah sumber-sumber atau bahan-bahan selain buku, makalah dan atau skripsi yang tersebar di berbagai media termasuk internet, yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

E. Metode Penelitian

Dalam pengembangan kajian disiplin ilmu pengetahuan, metode dapat mengarahkan pada kajian yang mampu menganalisa permasalahan. Dari pemaparan-pemaparan yang akan penulis sajikan pada Skripsi ini, Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari data pimer dan sekunder. Data primernya adalah kitab tafsir *Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir Al-Qur'an Al-'Aziz* karya Bisri Musthofa Rembang yang ditulis dengan bahasa Jawa dengan huruf *Arab Pegon*, yang diterbitkan oleh penerbit Menara Kudus tahun 1960 dan buku *Tafsir Surah Al Mā'ūn* karya Nur Khalik Ridwan yang ditulis menggunakan bahasa Indonesia, diterbitkan oleh penerbit Erlangga tahun 2008 . Sedangkan sumber data sekundernya adalah buku-buku, skripsi, artikel-artikel atau pun jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah ini, dan juga beberapa sumber-sumber lainnya.

Oleh karena itu penelitian ini bersifat literer. Karena bersifat literer, maka pengambilan datanya banyak diambil dari koleksi perpustakaan sehingga penulis menggunakan metode dokumentasi. Setelah mendapatkan data maka langkah selanjutnya diolah dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Setelah data-data tersebut diolah, lalu kemudian data-data yang terkumpul tersebut selanjutnya dikomparasikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khusus dalam penelitian biografi *mufassir*, yang termasuk penelitian sejarah maka metode penelitian historis yang banyak digunakan. Penelitian sejarah data-datanya dapat diperoleh dari beberapa sumber seperti laporan, catatan pribadi, buku harian, atau biografi orang yang diteliti, keterangan dari keluarga atau teman-temannya. Pendekatan ini digunakan karena Bisri Musthofa dan Nur Khalik Ridwan ketika menafsirkan Al-Qur'an tidak bisa terlepas dari kondisi sosiokultur masyarakatnya waktu itu.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan penelitian ini lebih tersistematisir, maka sistematika pembahasannya adalah sebagaiberikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang mengutarakan tentang kemiskinan dan peran-peran ualama dan negara dalam menanggulanginya juga alasan-alasan penulis mengambil tema skripsi tersebut Selanjutnya diungkapkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dengan basis literatur, tinjauan pustaka yang berhubungan dengan tema penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya, pada bab kedua dipaparkan biografi Bisri Musthofa dan Nurkhalik Ridwan, dengan beberapa riwayat hidup kedua tokoh tersebut, karya, dan pemikirannya.

Pada bab ketiga dijelaskan tentang Sebab-sebab turunnya ayat juga pembahasn-pembahasan mengenai persoalan-persoalan kemiskinan, yatim dan beberapa kajian tentang penanggulangannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sedangkan pada bab keempat berisi tentang hasil penulis dalam melihat dan menganalisis dua tokoh tersebut dalam menafsirkan surat Al Mā'ūn dan dicurahkan dengan konsep-konsep teologis dan sosiologis. Hal demikian penting kiranya, karena melahirkan kesadaran-kesadaran bagi yang membaca surat Al Mā'ūn tersebut.

Bab kelima merupakan bab Penutup atau kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dengan beberapa saran-saran dari penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mendekatkan diri kepada sang *Khaliq,* bukan berarti semata-mata hanya menjalankan ibadah-ibadah wajibnya semata, seperti yang tertera pada ayat Qur'an bahwa tuhan menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa untuk saling mengenal, kata-kata mengenal bukan berarti hanya sebatas tahu, namun adalah anjuran untuk melakukan apa yang dikenalinya. Manusia mengenal Tuhannya bukan berarti hanya sebatas bahwa Tuhannya mempunyai nama "Allah", akan tetapi manusia dituntut untuk bagaimana sikapnya terhadap Tuhannya setelah mengenalinya (dan Aku (Allah) tidak menciptakan manusia dan jin kecuali hanya untuk menyembah-Ku). Maka ibadah sangatlah penting dalam mendekatkan diri pada Allah.

Pola pendampingan (bantuan) terhadap mereka yang lemah, mereka yang membutuhkan harus bergerak secara berkesinambungan antara agama, pemeluk dan masyarakatnya serta pemerintah. Perubahan selamanya tidak akan pernah ideal, ketika individu-individunya tidak memiliki rasa takut terhadap Tuhannya, karena memang dari individu-individu yang bersih itulah perubahan secara berkeadilan akan tercepai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penafsiran kedua tokoh (KH. Bisri Musthofa dan Nur Khalik Ridwan) dalam menafsirkan sura Al Mā'ūn harus dijadikan titik awal oleh umat dalam menolong sesamanya. Lebih-lebih para pegiat sosial, mereka harus memiliki landasan bergerak dalam memperjuangkan kaum tertindas.

Pemahaman terhadap kehidupan dan kerukunan perlu ditingkatkan kembali demi tercapainya masyarakat yang pengertian akan nasib sesamanya. Pemahaman akan pentingnya sebuah tolong menolong pada sesama bukan hanya tugas pemerintah, agama dengan para pendakwahnya perlu bahu-membahu dalam memberikan pengarahan kepada umatnya, pendakwah jangan sampai memiliki stigma yang kurang baik dari lapisan masyarakat, mengambil keuntungan pribadi dengan cara-cara agamis hanya akan berimplikasi pada kecemburuan sosial.

B. Saran-saran

Dari seluruh persoalan yang mendera, persolan penanganan terhadap anak-anak yatim yang lemah serta masyarakat yang masih hidup dan berjibaku dengan kemiskinannya adalah persoalan serius yang harus dihadapi bersama, implikasi dari sebuah kemiskinan yang begitu kompleksnya, mengisayaratkan bahwa manusia harus benar-benar giat dalam mencukupi kebutuhan hidup diri dan keluarganya, jika tidak ingin terperosok ke dalam persoalan yang lebih serius lagi.

Agama yang penulis kategorikan sebagai institusi sosial dan negara yang sebagai institusi hukum, tentunya harus benar-benar menjalankan fungsinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan sebaik mungkin, jika agama ataupun institusi pemerintahan berjalan sendiri-sendiri atau bahkan tidak ada titik temunya, maka dapat dipastikan kedua institusi tersebut terancam dari keberadaannya.

Penulis menyadari akan adanya sebuah pepatah "Tak ada gading yang tak retak", dalam skripsi penulis susun ini, masih jauh dari kesempurnaan, dan ketika peneliti mengutip perkataannya Nur Khalik Ridwan dalam sebuah Tafsir Al Mā'ūn-nya, "*akhir merupakan permulaan yang lain*", oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan sekali kepada generasi selanjutnya untuk lebih teliti, detail dan lebih mendalam lagi untuk mengkaji tafsir-tafsir Qur'an terutama surat Al Mā'ūn.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, Nur Said, "Penafsiran Ayat-ayat Tentang Syirik", (Skripsi fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008).

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

As.Hikam, Mohammad, dkk, *Fiqh Kewarganegaraan, Intervensi Agama terhadap masyarakat sipil*, (Jakarta: PB PMII, 2000).

Asad, Muhammad, *The Message of the Qur'an*. dalam ebook, hlm. 882, atau lihat juga pada http://arthursclassicnovels.com/arthurs/koran/koran-asad10.html

Baidan, Nashruddin, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia,* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003).

Baidhawy, Zakiyuddin, *Teologi Neo Al-Ma'un,* (Jogjakarta: Civil Islamic Institute, 2009).

Basri, Hasan dan Amroeni, *Metodologi Tafsir Al-Qur'an*, (Jakarta: Riora Cipta, 2000).

Basri, Hasan, *Tafsir Pase*, (Jakarta: Balai Kajian Tafsir Al-Qur'an Pase, 2001)

Bisri, Musthofa, *Sejarah Singkat K.H Bisyri Musthofa Rembang.*

Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia,* (Bandung: Mizan, 1999).

Darussalam, *Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan*, analisis pemikiran Abdul A'la al- Maududi Dan Yusuf al- Qardawi (20011).

DEPAG RI, *Al-Qur'n dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al Qur'an, 1971)

Hartanto, Pius A dan M. al Barry, Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer,* (Surabaya: Arkola, 2001).

Huda, Achmad Zainal, *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Musthofa,* (Yogyakarta: LKiS, 2005).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mahalli, Imam jalaluddin dan As Suyuthi, Imam Jalaluddin, *Terjemah Tafsir jalalain berikut Asbabun Nuzul ayat jilid (4)*, terj. Bahrun Abubakar, L.C, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008).

Misbahuddin, Iing, *Tafsīr Al-Ibrīz Lima'rifāti Tafsīr al-Qur'ān al-Azīz; Studi Metodologi dan Pemikiran,* (Tesis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1989).

Munawwir, Ahmad Warson, AL *MUNAWWIR Kamus Arab - Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997)

Mu'ti, Abdul, *Islam Berkemajuan: Kisah Perjuangan K.H. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah masa Awal,* (Banten: Al-Wasath, 2009).

Musthofa, KH. Bisri, *Tafsīr Al-Ibrīz Lima'rifāti Tafsīr al-Qur'ān al-Azīz,* (Rembang: Menara Kudus).

Nawawi, Imam, *Ringkasan Riyadhush Sholihin* Alih Bahasa Abu Khodijah Ibnu Abdurrahim, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006).

Qaradhawi, Yusuf, *Teologi Kemiskinan, Doktrin Dasar dan Solusi Islam atas Problem Kemiskinan* Terj. A. Maimun Syamsuddin, dan A. Wahid Hasan, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002).

Qur'an in Word 2003. taufiqproduct.

Quthan, Mana'ul, *Pembahasan Ilmu al-Qur'an*, Terj. Halimudin, SH, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998).

Ridwan, Nur Khalik, *Detik-detik pembongkaran agama,* (Jogjakarta: Arruz Book Galery, 2003).

-------, *Santri Baru,* (Yogyakarta: Gerigi Pustaka, 2004).

-------, *Tafsir Surah Al-Ma'un,* (Erlangga, 2008).

Risalah NU, *In Memorian: KH. Bisri Musthafa,* Semarang: PWNU Jawa Tengah, edisi No 2 tahun II- 1399 H/1979 M.

Saifullah, dkk, *Ulumul Qur'an*, (Ponorogo: Prodial Pratama Sejati Press, 2004).

Soehada, Mohammad, *Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif,* Buku Daras (Yogyakarta; tidak diterbitkan, 2004).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suriasumantri, jujun S, *Ilmu dalam Perspektif : sebuah Kumpulan Karangan tentang Hakekat Ilmu,* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999).

Syaikh, Yasin Ibrahim, *Cara Mudah Menunaikan Zakat: Membersihkan kekayaan Menyempurnakan Puasa Ramadhan,* Terj. Wawan S. Husin dan Danny Syarif Hidayat, (Bandung: Pustaka Madani, 1998).

Syamsuddin, Sahiron dan Dzikri, Burhanuddin, *Prinsip-pinsip dan dasar HermeneutikamHukum Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: eLSAQ, 2007).

Syaqawi, Amin bin Abdullah, *Merenungi Tafsir Surat al-Ma'un*, Terj. Ibnu Majjah, Ebook, http://www.ibnumajjah.wordpress.com/

Yasir, H.S.Ali, *Tafsir Kontekstual Al Qur'an surat Al Ma'un*, (Jakarta: Majelis ta'lim Asysyakur, 2003).

Yudohusodo, Siswono, *transmigrasi*, (Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika, 1998).

Yuslem, Nawir, *Ulumul Hadis*, (Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 1998).

http://ahmarembang.blogspot.com/2009/05/kh-bisri-musthofa-rembang.html

http://harrisanggara.blogspot.com/2010/11/pengertian-masyarakat.html

http://organisasi.org/arti-definisi-pengertian-negara-dan-fungsi-negara-pendidikan-kewarganegaraan-pkn

http://orgawam.wordpress.com/2007/09/19/konsep-ibadah-dalam-islam/

http://www.gudangmateri.com

http://www.gusmus.net

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA